



EKRANISASI NOVEL KE BENTUK FILM RED WHITE & ROYAL BLUE KARYA CASEY MCQUISTON DAN MATTHEW LOPEZ

Ecranization of the Novel into The Film Red White & Royal Blue by Casey Mcquiston and Matthew Lopez

Nazar Zahira

Universtas Muhammadiyah Sukabumi

Email: nanapark280@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the form of ecranization of the novel into the film Red White & Royal Blue by Casey Mcquiston and director Matthew Lopez. The research method used is descriptive qualitative. The data sources for this research are the novel Red White & Royal Blue by Casey Mcquiston and the film Red White & Royal Blue by director Matthew Lopez. Data collection techniques are carried out by reading, watching, recording and sorting data. First, the author read the novel Red White & Royal Blue by Casey Mcquiston and then watched the film Red White And Royal Blue by director Matthew Lopez. Second, the author collects data by recording important parts that will be used as data. Third, the author selects parts of novels and films as data for the ecranization process. Based on the research results, it can be concluded that there are three aspects of the ecranization process. reduction in characters and plot. Additions occur in the characters and changes in variations can be seen in the characterization. Aspects such as shrinking, adding and changing variations are part of the ecranization process. This is caused by differences in imagination between the director and the novel writer as well as to make parts of the story more efficient due to the length of the film.

Keywords: Ecranization, Novel, Film

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk ecranisasi novel ke bentuk film Red White & Royal Blue karya Casey Mcquiston dan sutradara Matthew Lopez. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel Red white & Royal Blue karya Casey Mcquiston dan film Red White & Royal Blue garapan sutradara Matthew Lopez. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca, menonton, mencatat dan memilah data. Pertama, penulis membaca novel Red White & Royal Blue karya Casey Mcquiston kemudian menonton film Red White and Royal Blue karya sutradara Matthew Lopez. Kedua, penulis mengumpulkan data dengan cara mencatat bagian penting yang akan dijadikan sebagai data. Ketiga, penulis memilah bagian dari novel dan film sebagai data untuk proses ecranisasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tiga aspek proses ecranisasi. pengurangan pada tokoh dan alur. Penambahan terjadi pada bagian tokoh dan Perubahan variasi terlihat pada penokohan. Aspek-aspek seperti pengurangan, penambahan dan perubahan variasi merupakan rangkaian dari proses ecranisasi. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan imajinasi antara sutradara dengan penulis novel serta untuk mengefisiensikan bagian cerita karena durasi film.

Kata Kunci: Ecranisasi, Novel, Film

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan cerminan dari realita kehidupan masyarakat yang

kemudian dituangkan menjadi sesuatu yang dapat dinikmati dalam bentuk novel dan film. Seiring berkembangnya zaman, novel pun semakin digandrungi oleh khalayak umum dan memiliki berbagai macam genre seperti komedi romantic, horror, thriller dan masih banyak lagi. Begitu pula dengan film yang seringkali mengadaptasi dari naskah novel. Amalia dan Sudaryanto (2018) menyatakan bahwa novel dinilai memiliki banyak peminat sehingga diincar untuk diadaptasi menjadi sebuah film. Hal ini dikarenakan cerita yang tidak asing dan publik sudah mengetahui sedikit banyaknya alur yang digambarkan dalam adaptasi tersebut.

Novel yang terkenal diadaptasi ke dalam film yaitu novel *Call Me by Your Name* (2007) karya Andre Aciman diadaptasi menjadi film *Call Me by Your Name* (2017) karya sutradara Luca Adagio dan novel *Simon vs Homo Sapiens Agenda* (2015) karya Becky Albertalli menjadi film *Love Simon* (2018) karya Greg Berlanti. Semakin banyaknya alih wahana dari novel ke film, terdapat beberapa penelitian terkait alih wahana seperti penelitian yang dilakukan oleh Triswela (2016) dengan judul *Ecranisation of Plot In The Novel and Film of Breaking Dawn by Stephanie Meyer*. Dalam penelitian tersebut Triswela menyoroti perubahan alur cerita novel ke film *Breaking Dawn* menurut teori Eneste. Khissoga (2023) meneliti ekranisasi novel ke bentuk *The Kite Runner* dengan judul *An Ecranisation Study of Novel The Kite Runner and its Film Adaptation*. Dalam penelitiannya Khissoga mendeskripsikan ekranisasi berdasarkan tiga tahap yaitu reduksi, adiksi dan modifikasi dalam film *The Kite Runner*. Penelitian lain dilakukan oleh Rizki & Hartati (2023) dengan judul *Ekranisasi Novel ke Film Dear Nathan: Thank You Salma Yang Disutradarai Oleh Kuntz Agus*. Hasil penelitiannya adalah terdapat penciutan, penambahan serta perubahan variasi dalam film *Dear Nathan: Thank You Salma*.

Ekranisasi menurut Damono (2018) merupakan alih wahana untuk pengubahan suatu karya sastra menjadi sebuah karya sastra lainnya. Karya sastra tidak hanya dialihbahasakan saja tetapi dapat dialihwahanakan seperti halnya novel ke dalam film. Ekranisasi merupakan proses pelayarputihan atau pemindahan sebuah novel ke dalam film. Menurut Eneste (1991) pemindahan tersebut mengakibatkan beberapa perubahan seperti proses penciutan, penambahan, dan perubahan variasi. Penciutan merupakan pemilihan unsur-unsur yang dianggap sebagai penanda. Penambahan adalah bagian cerita yang ditafsirkan oleh sutradara atau dengan kata lain berdasarkan imajinasi dari sutradara yang berbeda dengan penulis novel. Perubahan variasi diperlukan agar film yang didasarkan atas novel itu tidak seasi novelnya.

Novel *Red White & Royal Blue* merupakan novel dengan penjualan terbaik versi *New York Times* tahun 2019. Novel karya Casey McQuiston ini menceritakan mengenai Alex Claremont Diaz, putra presiden Amerika Serikat, yang jatuh cinta kepada pangeran Henry. Kejadian bermula pada saat Alex menghadiri pernikahan Pangeran Philip, kakak dari pangeran Henry bersama dengan saudara perempuannya, June Claremont dan sahabatnya, Nora. Alex membenci pangeran Henry dan selalu menggodanya yang berujung kepada pertengkaran fisik yang mengakibatkan hancurnya kue pernikahan yang bernilai 75 ribu poundsterling. Insiden tersebut tersebar luas, maka Alex melakukan kunjungan diplomasi sebagai upaya untuk menghindari krisis diplomatic dan gangguan masa kampanye ibunya. seringnya Alex melakukan kunjungan diplomasi menyebabkan Alex dan Henry menjadi semakin dekat dan berteman. Untuk merayakan pertemanan tersebut, Alex

mengundang Henry untuk menghadiri ke pesta malam tahun baru yang diadakan di gedung putih. Di pesta tersebut Henry mencium Alex. ciuman tersebut terus mengganggu pikirannya dan Alex bertanya-tanya mengapa Henry menciumnya karena Alex masih menyukai wanita namun dengan validasi dari Nora yang meyakinkan bahwa Alex biseksual maka Alex menyatakan diri kepada Henry bahwa ia biseksual dan Henry pun mengakui bahwa dirinya seorang gay dan pada akhirnya mereka memulai hubungan sebagai sepasang kekasih.

Film *Red White & Royal Blue* garapan sutradara Matthew Lopez. Tayang pada tanggal 11 Agustus 2023 di aplikasi Prime Video. Film ini menceritakan hampir sama dengan yang ada pada novel namun memiliki sedikit perbedaan dan alur yang dipercepat serta terdapat tokoh yang tidak disertakan oleh karena itu penulis tertarik untuk membandingkan novel *Red White & Royal Blue* karya Casey Mcquiston dengan film *Red White & Royal Blue* yang disutradarai Matthew Lopez.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang difungsikan oleh peneliti untuk meneliti sesuatu dari segi prosesnya. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. (Moleong, 2014, p. 7–11). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses ekranisasi novel ke bentuk film *Red White & Royal Blue*. Data penelitian ini bersumber dari bagian cerita novel *Red White & Royal Blue* karya Casey Mcquiston yang berjumlah 440 halaman dan film *Red White And Royal Blue* yang disutradarai oleh Matthew Lopez yang berdurasi 1 jam 58 menit. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, penulis membaca novel *Red White & Royal Blue* karya Casey Mcquiston kemudian menonton film *Red White And Royal Blue* karya sutradara Matthew Lopez. Kedua, penulis mengumpulkan data dengan cara mencatat bagian penting yang akan dijadikan sebagai data. Ketiga, penulis memilah bagian dari novel dan film sebagai data untuk proses ekranisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut proses ekranisasi yang melalui tiga tahap yaitu penciptaan, penambahan dan perubahan variasi dalam novel *Red White & Royal Blue* karya Casey Mcquiston ke bentuk film *Red White & Royal Blue* yang disutradarai oleh Matthew Lopez.

Penciptaan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa karakter yang tidak dimunculkan dalam film yaitu karakter June, Rafael Luna, dan ayah kandung Alex yang berperan penting untuk Alex menemukan jati dirinya. Didalam novel, June diceritakan sebagai kakak kandung perempuan Alex yang selalu memberi dukungan kepada Alex apapun yang terjadi kepada adiknya. Begitupun dengan Rafael Luna yang turut membantu Alex menemukan preferensi seksnya sebagai seorang biseksual. Ayah kandung Alex didalam novel diceritakan sebagai seseorang yang harmonis dan penuh kasih sayang tetapi memiliki perbedaan pendapat mengenai masa depan anak-anak sehingga bercerai dengan ibu Alex, Elle Claremont. Namun didalam film, figur tersebut berpindah kepada ayah tiri Alex sehingga karakter ayah kandung Alex tidak diceritakan.

Penciptaan selanjutnya yaitu keadaan keluarga pangeran Henry setelah

ditinggalkan ayahnya. Henry dan adiknya, putri Bea mengalami kejadian yang cukup berat. Dalam novel diceritakan sepeninggal ayahnya, Henry selalu murung bahkan tidak mau mengikuti konferensi iklim yang diadakan di Melbourne padahal itu merupakan acara penting bagi istana sedangkan putri Bea menjadi pecandu kokain dan meninggalkan panti rehabilitasi tanpa pengobatan sehingga mendapat julukan *powder princess*. Dalam film, keadaan Henry diceritakan pada saat Alex dan Henry terkunci diruang kebersihan rumah sakit anak namun putri Bea tidak diceritakan sedikitpun sehingga memengaruhi citranya sebagai seorang putri yang anggun.

Penciutan yang terbentuk menyebabkan perubahan pandangan terhadap beberapa karakter dalam film. Contohnya karakter putri Bea dalam film yang memiliki ikon sebagai putri kerajaan yang bersih dan jauh dari riwayat kelam tetapi dalam novel putri Bea merupakan seorang pecandu kokain namun tidak mengubah inti cerita dari film.

Penambahan

Berdasarkan data temuan, didalam novel *Red White & Royal Blue* terdapat karakter yang penting namun pada film digabungkan menjadi satu yaitu karakter Nora dan June. Penambahan pada bagian ini paling disorot karena June merupakan karakter penting. Pada novel, June adalah anak pertama dari Elle Claremont yang berarti saudara perempuan Alex. Ia membantu Alex dalam masa tersulitnya, baik pada saat menemukan preferensi seksnya maupun menghadapi kekuatan politik yang mengganggu Alex sedangkan pada film Alex dikisahkan menjadi anak tunggal dan memiliki Nora sebagai sahabat yang selalu membantunya seperti meyakinkan Alex mengenai preferensi seksnya yang merupakan seorang biseksual, menjadi jembatan bagi Alex dan Henry agar bisa bersama serta menolong Alex mensukseskan kampanye di Texas demi kemenangan Elle Claremont menjadi presiden.

Penambahan terhadap gabungan karakter menyebabkan perbedaan pandangan terhadap karakter itu sendiri. Dalam novel, Nora tidak terlalu berperan penting dalam membantu Alex menyelesaikan masalahnya namun dalam film keberadaan Nora menjadi kunci atas semua permasalahan Alex. Nora dianggap sebagai seseorang yang selalu ada untuk Alex dan melakukan semua tugas Jun yang berada di dalam novel. Hal ini dikarenakan sutradara memiliki imajinasinya sendiri serta untuk membedakan dengan novel aslinya.

Perubahan Variasi

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa karakter yang mengalami perubahan variasi. Dalam novel, karakter Miguel Ramos hanya mendapatkan peran kecil yaitu sebagai jurnalis yang menyukai Alex. Diceritakan bahwa Miguel menyimpan rasa terhadap Alex sejak sekolah menengah dan mereka sempat tidur bersama namun pada saat mereka bertemu kembali Alex hanya menganggap Miguel tidak lebih dari seorang teman dan yang mereka lakukan dimasa lalu hanyalah adegan persahabatan. Miguel memaklumi semua perlakuan Alex kepada dirinya karena merasa bahwa Alex adalah tokoh penting yang tidak mungkin bersanding dengannya. Berbeda dengan film, Miguel tidak terima dengan apa yang dilakukan Alex oleh karena itu, Miguel meretas email Alex yang sebagian besar ditujukan untuk Henry dengan kata-kata romantis dan menyebarkannya ke media sosial sehingga menjadi perbincangan warga Amerika dan Inggris.

Perubahan variasi lain yang terdapat dalam film yaitu figur seorang ratu

digantikan oleh raja. Dampak dari tersebarnya email Alex tersebut cukup memusingkan kedua belah pihak baik kepresidenan Amerika maupun istana Buckingham. Istana Buckingham sempat menutup komunikasi dengan kepresidenan Amerika, namun akhirnya Alex diizinkan terbang ke London untuk kepentingan diplomasi dan menemui Henry. Dalam novel Pihak istana Buckingham yang mengkonfrontasi Alex dan Henry agar menepis rumor hubungan keduanya adalah Ratu Mary tetapi pada saat peluncuran film, Ratu Elizabeth meninggal dunia. Untuk menghormati sang ratu maka sosok tersebut dalam film digantikan oleh seorang raja yang merupakan penggambaran dari Raja James III.

Perubahan variasi terletak pada karakteristik tokoh yang mengalami perkembangan seperti karakter Miguel. Dalam novel karakter Miguel dinilai statis terbukti dengan tidak melakukan apa-apa bahkan saat Alex melukai harga dirinya namun dalam film karakter Miguel berkembang menjadi seorang pendendam dengan menyebarkan privasi Alex. Begitupun dengan perubahan ratu yang memiliki latar belakang tersendiri.

KESIMPULAN

Terjadi penciptaan pada beberapa karakter yang tidak diceritakan seperti June, Rafael Luna dan ayah kandung Alex serta bagian alur yang dihilangkan yaitu masa kelam keluarga Henry sepeninggal ayahnya. Penambahan terjadi pada bagian Nora dan June dimana kedua karakter tersebut digabungkan menjadi satu hanya dalam perwujudan Nora. Perubahan variasi terlihat pada karakter Miguel yang mengalami perkembangan dan pergantian dari Ratu Mary ke Raja James III untuk menghargai kepergian Ratu Elizabeth yang bertepatan dengan peluncuran film *Red White & Royal Blue*. Aspek-aspek seperti penciptaan, penambahan dan perubahan variasi merupakan rangkaian dari proses ekranisasi. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan imajinasi antara sutradara dengan penulis novel serta untuk mengefisienkan bagian cerita karena durasi film.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. D., & Memet Sudaryanto. (2018). Ekranisasi Novel ke Bentuk Film Dear Nathan Karya Erisca Febriani: Teori Pamusuk Eneste. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra SENABASTRA X*, 108.
- Casey Mcquiston. (2019). R. In *Red White & Royal Blue* (p. 440).
- Khissoga, R. H. (2023). An Ecranisation Study of Novel the Kite Runner and its Film Adaptation *Journal of English Language, Literature*, 08 (1): 54–60. <https://doi.org/10.32528/ellite.v8i1.8461>
- Pamusuk, E. (1991). *Novel dan Film* (p. 74).
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Rizki, N., & Hartati, D. (2023). Ekranisasi Novel ke Film Dear Nathan: Thank You Salma yang Disutradarai oleh Kuntz Agus. *Geram*, 11 (1): 10–17. [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(1\).11602](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(1).11602)
- Sapardi Djoko Damono. (2018). *Alih Wahana*.
- Triswela, Y. (2016). Ecranisation of Plot in the Novel and Film of Breaking Dawn by Stephanie Meyer. *Journal of Language and Literature*, 4 (1): 60–68. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/sastra/article/view/1566>

